

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan berdasarkan penelitian berjudul: **“Implementasi metode Pembiasaan dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek Anak Usia Dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara”** menunjukkan bahwa:

1. Implementasi metode Pembiasaan dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek Anak Usia Dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara meliputi: kegiatan sebelum masuk kelas, kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang berisi evaluasi. Proses metode pembiasaan dalam menghafal surah pendek dilakukan setiap hari pada pagi hari sebelum kegiatan pembelajaran secara tidak terprogram dan dilaksanakan secara rutin yaitu pembiasaan yang dilakukan terjadwal. Pada pukul 07.45 sampai pukul 08.00 adalah melakukan kegiatan hafalan surah pendek setiap pagi hari atau biasa disebut dengan tadarus surah pendek seperti, surah Al-Fatihah, an-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlas, Al-Maun, Al-Fiil, dengan menggunakan metode Jama' karena metode ini menggunakan pendekatan menghafal Al-Qur'an secara kolektif, yaitu membaca ayat-ayat yang telah dihafal secara bersama-sama dan dipimpin oleh seorang guru. Evaluasi yang dilakukan oleh kelas B1 dan B2 hampir sama yaitu dilakukan di dalam kelas saat akhir pembelajaran dengan cara guru akan mengajak anak untuk kembali melafalkan surah pendek yang tadi dibaca bersama-sama, memanggil anak buat maju kedepan kelas satu persatu ataupun secara berkelompok, aktivitas ini sangat berarti dicoba supaya mengenali sepanjang mana kenaikan anak dalam menghafal surah pendek. Hasil observasi menunjukkan bahwa metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek dengan menggunakan metode Jama' membuktikan bahwa sebagian besar kelompok B1 dan B2 di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara dapat meningkatkan hafalan surah pendek. Melalui metode jama' tersebut dapat membantu anak di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara melafalkan dan menghafalkan surah pendek secara baik dan lancar sesuai dengan indikator pencapaian walaupun masih ada beberapa yang belum atau susah dalam menghafal surah pendek.

2. Keberhasilan penggunaan metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak usia dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara kelompok B1 dan B2 adalah anak mampu menirukan dan menghafalkan surah pendek dengan tepat, serta anak mampu melafalkan surah pendek dengan tartil. Selain itu anak juga mampu menghafal surah pendek sesuai dengan target anak tersebut. Keberhasilan hafalan surah pendek anak bisa dikatakan meningkat sesuai dengan indikator pencapaian yang telah dicapai oleh anak. Hasil dari penilaian menunjukkan anak kelas B1 dan B2 mengalami peningkatan dalam menghafalkan surah pendek dan memperoleh nilai berkembang sesuai harapan (BSH).
3. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak usia dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara yakni:
 - a. Faktor pendukung tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa:
 - 1) Anak didik yang sudah sekolah di TPQ dapat dengan mudah menghafalkan surah pendek.
 - 2) Kondisi yang nyaman dirasakan oleh anak maupun guru saat melafalkan dan menghafalkan surah pendek.
 - 3) Keterampilan guru yang mengajak anak untuk melafalkan dan menirukan guru sehingga dapat menghafalkan surah pendek.
 - 4) Orang tua yang mau diajak kerja sama dalam mengulas kembali hafalan surah pendek saat anak berada di rumah.
 - b. Faktor penghambat
 - 1) Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda.
 - 2) Anak asyik dengan dunianya sendiri saat kegiatan tadarus hafalan surah pendek.
 - 3) Kurang disiplin saat mendengarkan dan menirukan dalam hafalan surah pendek karena anak bermain sendiri maupun dengan teman di sekitarnya.
 - 4) Kesibukan orang tua yang membuat anak kurangnya perhatian.

B. Saran-saran

1. Untuk Sekolah

Perlunya menaikkan media dalam tiap pendidikan buat memudahkan penyampaian hafalan surah- surah pendek di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara. Hendaknya bisa menolong guru dalam memilah tata cara yang pas dalam proses penerapan hafalan surah pendek buat anak umur dini spesialnya kelompok B1 serta B2 supaya anak tidak merasa bosan.

2. Untuk Guru

Selaku guru hendaknya senantiasa membagikan motivasi buat anak sepanjang proses pendidikan berlangsung dengan metode yang bermacam-macam ialah menghasilkan atmosfer pendidikan yang kondusif, berikan inovasi yang berbeda dalam tiap pendidikan, menghargai tiap hasil yang dicoba anak sebab pada dasarnya tiap keahlian anak itu berbeda- beda, melaksanakan pendekatan individual terhadap kanak- kanak yang kurang termotivasi dalam belajar.

3. Untuk Orang Tua

Untuk orang tua hendaknya menyempatkan diri serta mengosongkan waktunya buat mengevaluasi pendidikan yang di sekolah serta dicoba dirumah secara berulang- ulang, sebagai orang tua supaya lebih menguasai ciri karakter serta keahlian anaknya tiap- tiap. Sehingga bisa menolong anak buat meningkatkan seluruh aspek pertumbuhan yang dipunyai anak secara maksimal paling utama keahlian dalam tingkatan hafalan surah- surah pendek anak.